

ABSTRAK

DILA FADLILAH HAYAT. 2025. ***ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA JEPANG PADA PESERTA PELATIHAN DI LPK SO SEIKO***. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

Kesulitan belajar Bahasa Jepang merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami oleh peserta pelatihan, kesulitan ini muncul karena adanya hambatan dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan dalam belajar Bahasa Jepang. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas peserta pelatihan Bahasa Jepang yang berjumlah 7 kelas. Teknik pengambilan data dikumpulkan melalui penyebaran angket tertutup, yang disusun berdasarkan lima indikator utama yang mempengaruhi proses belajar, yaitu: pemahaman materi, keterampilan berbahasa Jepang yaitu: mendengar (*Choukai*), berbicara (*Kaiwa*), membaca (*Dokkai*) dan menulis (*Sakubun*), kondisi lingkungan belajar, latar belakang pendidikan, serta sosial ekonomi. Instrumen penelitian ini telah melalui proses uji validitas dan reabilitas oleh 8 orang validator ahli dan terbukti layak digunakan. Responden pada penelitian ini terdiri dari 57 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling* agar representasi data lebih seimbang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami tingkat kesulitan sangat tinggi sebesar 7,0% dengan jumlah 4 responden, tingkat kesulitan tinggi sebesar 64,9% dengan jumlah 37 responden, tingkat kesulitan rendah sebesar 28,1% sebanyak 16 responden, dan tidak ada peserta pelatihan yang menyatakan sangat tidak sulit. Kesulitan tertinggi terletak pada indikator pemahaman materi dengan pernyataan “Pengucapan yang sama namun memiliki perbedaan arti” dengan presentase sebesar 74,12% dan kategori terendah yaitu terletak pada indikator pemahaman materi pada pernyataan “Belum hafal huruf Hiragana, Katakana dan Kanji” dengan presentase sebesar 46,93%. Dari keseluruhan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar bahasa Jepang pada peserta pelatihan bersifat kompleks dan saling berkaitan.

Kata Kunci: Analisis Kesulitan Belajar, Bahasa Jepang, Pelatihan

ABSTRACT

DILA FADLILAH HAYAT. 2025. ANALYSIS OF JAPANESE LANGUAGE LEARNING DIFFICULTIES AMONG TRAINING PARTICIPANTS AT LPK SO SEIKO. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University, Tasikmalaya

Difficulty in learning Japanese is one of the problems often experienced by training participants, this difficulty arises due to obstacles in understanding the learning material. This study aims to determine the difficulties in learning Japanese. This study uses a descriptive quantitative approach. The population in this study were all classes of Japanese language training participants, totaling 7 classes. Data collection techniques were collected through the distribution of closed questionnaires, which were compiled based on five main indicators that influence the learning process, namely: understanding the material, Japanese language skills namely: listening (Choukai), speaking (Kaiwa), reading (Dokkai) and writing (Sakubun), learning environment conditions, educational background, and socio-economic. This research instrument has gone through a validity and reliability test process by 8 expert validators and has been proven suitable for use. Respondents in this study consisted of 57 respondents selected using a stratified random sampling technique to ensure a more balanced data representation. The results of the data analysis showed that the training participants experienced a very high level of difficulty of 7.0% with a total of 4 respondents, a high level of difficulty of 64.9% with a total of 37 respondents, a low level of difficulty of 28.1% with 16 respondents, and no training participants stated that it was not very difficult. The highest difficulty lies in the material understanding indicator with the statement "The same pronunciation but has a different meaning" with a percentage of 74.12% and the lowest category is located in the material understanding indicator in the statement "Have not memorized the Hiragana, Katakana and Kanji letters" with a percentage of 46.93%. From the overall results obtained, it can be concluded that the difficulties in learning Japanese in training participants are complex and interrelated

Keywords: *Learning Difficulty Analysis, Japanese Language, Training*